

## **Observasi Home (*Home Observation For Measurement Of The Environment Revisite*) Sebagai Instrumen Pengukuran Lingkungan Rumah Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini**

**Tsurayya Syarif Zain**

*Politeknik Negeri Sriwijaya*

\*Corresponding author

Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128

Alamat email: tsurayya.syarif.zain@polsri.ac.id

Naskah masuk: 01 Desember 2022

Naskah terima: 15 Desember 2022

Naskah diterbitkan: 30 Desember 2022

### **Abstrak**

Perkembangan kognitif pada anak usia pra sekolah merupakan komponen yang penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan perkembangan kognisi anak, salah satunya adalah faktor lingkungan rumah. Rumah merupakan lingkungan yang paling banyak memberikan pengaruh besar pada perkembangan anak. Totsika & Sylva (2004) merancang HOME ( Home Observation for Measurement of The Environment Revisite) sebagai pengukuran lingkungan dengan penilaian sistematis terhadap lingkungan yang peduli terhadap perkembangan anak. Penelitian ini merupakan kajian literatur untuk menganalisis studi penelitian terkait lingkungan rumah yang menggunakan Pengukuran HOME sebagai instrument penelitian, dan juga menganalisis keterkaitan dengan perkembangan kognitif anak usia pra sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrument HOME digunakan untuk menganalisis komponen dari lingkungan rumah seperti pola asuh orang tua, gangguan mental orang tua, maupun keterlibatan lingkungan rumah pada perkembangan emosional dan kognitif anak terutama pada anak usia dini.

### **Kata Kunci**

instrument HOME; perkembangan kognitif; lingkungan rumah

### **Abstract**

*Cognitive development in preschool-age children is important to developing children's thinking skills. Several factors can determine the development of a child's cognition, one of which is the home environment. Home is the environment that has the most influence on children's development. Totsika & Sylva (2004) designed HOME (Home Observation for Measurement of The Environment Revise) as an environmental measurement with a systematic assessment of the environment that cares about children's development. This literature review aims to analyze studies related to the home environment using HOME measurement as a research instrument and identify the linkages with the cognitive development of preschool-aged children. The results showed that the HOME instrument was used to analyze components of the home environment, such as parenting style, parental mental disorders, and the involvement of the home environment in children's emotional and cognitive development, especially in early childhood.*

### **Keywords**

*HOME instrument; cognitive development; home environment*

## Pendahuluan

Perkembangan merupakan komponen penting dalam dinamika kehidupan manusia yang dimulai sejak masa pembuahan dan berlanjung sepanjang kehidupan manusia. Terutama pada masa kanak-kanak, perkembangan dianggap sebagai usia emas (*golden age*) yang begitu pesat dan menentukan perkembangan mereka di masa yang akan datang. Menurut Santrock (2011), perkembangan anak usia dini mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, dan perkembangan sosio-emosional.

Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif pada anak usia pra sekolah merupakan komponen penting yang penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak dan sangat dibutuhkan dalam tahap perkembangan berikutnya. Studi perkembangan kognitif pada anak-anak merupakan bagian dari studi umum psikologi perkembangan mengenai perubahan dan perkembangan yang terjadi pada pemikiran dan penalaran pada anak (Black et al, 2017). Ada beberapa faktor yang dapat menentukan perkembangan kognisi anak, salah satunya adalah faktor lingkungan rumah. Lingkungan rumah meliputi latar belakang keluarga maupun anggota keluarga di dalam rumah yang berpengaruh terhadap kehidupan anak, seperti halnya latar belakang pendidikan, sosial ekonomi, budaya orang tua maupun fasilitas yang disediakan di dalam rumah (Egunsola, 2014; Black et al., 2017, & Johnson et al., 2016).

Dalam perspektif perkembangan ekologi, keluarga dalam lingkungan rumah merupakan mikrosistem yang memiliki andil besar dalam perkembangan awal kehidupan (Nogueira et al., 2021). Sebuah studi yang dilakukan oleh Greenberg (2009) menemukan bahwa keluarga yang dilibatkan dalam pendidikan dan memberikan kontribusi pada kinerja akademis anak-anak mereka bergantung pada lingkungan rumah mereka dan Kejelasan tentang peran dan tanggung jawab antara keluarga dan pendidik ini tergantung pada pengaruh siswa terhadap lingkungan rumah siswa pra sekolah (Ilomo, Kasalema, & Chawanga, 2015). Keluarga memberikan kebutuhan dasar yang diperlukan anak untuk tumbuh dan berkembang seperti kasih sayang, makanan, kesehatan, keselamatan, serta lingkungan yang menstimulasi anak dapat berkembang secara optimal (Campos, et al., 2011).

Totsika dan Sylva (2004) merancang instrumen HOME ( Home Observation for Measurement of The Environment Revisite) sebagai pengukuran lingkungan dengan penilaian sistematis terhadap lingkungan yang peduli terhadap perkembangan anak. Hal ini diyakini bahwa lingkungan yang terukur merupakan hal penting bagi perkembangan kognitif anak yang seringkali dikaitkan dengan isu genetika, faktor lingkungan maupun budaya. Item dinilai berdasarkan informasi yang diperoleh dari jawaban atas pertanyaan wawancara semi terstruktur dan dari pengamatan langsung lingkungan rumah oleh seorang asesor yang terlatih. Semua item dinilai sesuai dengan manual yang memberikan penjelasan tentang setiap item dan beberapa contoh untuk mencetaknya. Anak secara fisik hadir dan aktif bersama dengan pengasuh selama wawancara untuk mendapatkan informasi langsung tentang pola interaksi antara pengasuh dan anak. Keseluruhan penilaian berlangsung sekitar satu jam.

Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis beberapa penelitian selama 5 tahun terakhir terkait pengukuran lingkungan rumah dengan instrument HOME yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak usia dini.

### Metode

Penelitian ini menggunakan metode revid literatur dengan menganalisis kumpulan jurnal penelitian. Metode ini bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan teori dan menyingkap area ilmu pengetahuan yang sedang dibutuhkan. Dalam studi ini dilakukan pencarian studi melalui beberapa database untuk mencari artikel yang terkait. Pencarian studi dilakukan pada database seperti science direct, sage publication dan proquest dengan menggunakan beberapa kata kunci yang relevan seperti “*home environment*” dan “*HOME instrument*” dan “*cognitive development*”.

Pencarian terbatas pada tahun 2018 hingga 2022 terbit dan hanya memasukkan literatur berbahasa Inggris. selanjutnya, referensi yang tercatat dari semua artikel yang diakui secara manual dicari secara manual untuk menemukan studi tambahan, proses pencarian ditetapkan oleh tim peneliti. Adapun tahap yang dilakukan dalam metode ini adalah: 1) screening & mensortir jurnal berdasarkan kredibilitas, tingkat representatif, dan keterkaitan konten jurnal dengan tema penelitian; 2) koding menggunakan symbol dan warna pada lingkungan rumah, perkembangan kognitif anak usia dini, dan instrument HOME; dan 3) proses kategorisasi data dari dokumen jurnal terkait partisipan.

### Hasil

Dalam review terdapat total 3 studi digunakan yang terdiri dari studi kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan instrument HOME sebagai alat ukur penelitian. Adapun studi penelitian berasal dari beberapa negara seperti Brazil, Inggris, dan Bangladesh.

Tahun	Penulis	Tujuan Penelitian	Instrumen Penelitian
2019	Uddin et al	Untuk mengetahui hubungan orang tua yang memiliki gangguan jiwa dengan perilaku anak ketika di lingkungan rumah	child behaviour checklist school-age version (CBCL) instrument HOME
2021	Julian et al.	untuk mengetahui pengasuhan yang berorientasi pada kekerasan di lingkungan rumah	Brief Child Abuse Potential Inventory (BCAP). Instrumen HOME
2021	Nogueira et al	untuk menyelidiki bagaimana faktor sosial ekonomi dan kualitas dari	The Bayley-III Scales the Home Observation for

lingkungan mempengaruhi perkembangan motorik dan kognitif kurang beruntung secara ekonomi	ekologi	Measurement of the Environment Inventory the Infant/Toddler Environment Rating Scale-Revised Edition
--	---------	--

Jurnal pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Uddin et al (2019) yang meneliti terkait hubungan orang tua yang memiliki gangguan jiwa dengan perilaku anak ketika di lingkungan rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan rumah merupakan faktor mediasi yang sangat penting bagi perkembangan anak terutama perilaku anak. Penelitian ini memang memfokuskan pada variabel perilaku anak, namun juga menyinggung terkait perkembangan kognitif anak. Selain itu, baik lingkungan rumah maupun pendidikan orang tua juga berperan sebagai mediator yang kuat dan ada pengaruh tidak langsung yang signifikan gangguan jiwa orang tua terhadap perilaku anak melalui pendidikan dan/atau lingkungan rumah.

Jurnal kedua merupakan penelitian terkait keterkaitan antara kondisi lingkungan rumah dengan potensi terjadinya kekerasan pada anak-anak. Penelitian ini dilakukan oleh Julian et al., (2021) melibatkan 76 ibu dan balitanya dengan menggunakan instrument HOME untuk mengetahui pengasuhan yang berorientasi pada kekerasan di lingkungan rumah. Penelitian ini meyakini bahwa efek kognitif, perilaku, dan emosional masa kanak-kanak ini penganiayaan sering berakar pada perubahan neurobiologis dalam struktur, fungsi, dan konektivitas, khususnya adanya keterkaitan dengan lingkungan keluarga (Teicher, Samson, Anderson, & Ohashi, 2016).

Penelitian selanjutnya terkait tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana faktor sosial ekonomi dan kualitas dari lingkungan ekologi mempengaruhi perkembangan motorik dan kognitif kurang beruntung secara ekonomi anak-anak. Penelitian ini merupakan studi cross-sectional, prediktif dan korelasional menggunakan persamaan structural pemodelan untuk menganalisis data pada 147 anak kurang mampu secara ekonomi (Nogueira et al., 2021).

### **Pembahasan**

Penulis mengkomunikasikan temuan penelitian. Pertama, mereka menginterpretasikan temuan penelitian. Kedua, mereka membandingkan dengan temuan/penelitian sebelumnya. Ketiga, penulis menjelaskan tentang temuan mereka.

Bagian ini harus mengeksplorasi bagaimana hipotesis tercapai dan bagaimana kontribusi pada literatur. Penulis diharapkan tidak mengulangi detail hasil penelitian. Penulis hendaknya menjelaskan implikasi/rekomendasi penelitian (baik untuk kebijakan, teoritis, dan praktis), keterbatasan penelitian, dan penelitian selanjutnya. Untuk penelitian kualitatif bagian Hasil dan Pembahasan digabungkan.

## Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nogueira et al. (2021) menunjukkan bahwa kualitas lingkungan rumah berkontribusi lebih dari konteks lingkungan lainnya terhadap perkembangan kognitif. Pada dasarnya keluarga memiliki dampak terbesar pada perkembangan anak dalam kaitannya dengan lingkungan ekologis lainnya karena disebabkan oleh 3 hal yaitu; (1) perkembangan anak dimulai dari lingkungan terdekatnya (2) anak menghabiskan jumlah terbesar waktu dalam lingkungan keluarga, dan (3) lingkungan keluarga dapat menentukan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (McCartney, dalam Nogueira, 2021).

Dalam penelitian ini, sepertiga anak memiliki tiga atau lebih faktor risiko sosial ekonomi untuk perkembangan anak. Selain itu, sebagian besar dari mereka berasal dari keluarga sosial ekonomi. Namun, faktor sosial ekonomi tidak ditemukan memberikan dampak langsung tetapi efeknya lebih dimediasi oleh lingkungan rumah dimana aspek sosial ekonomi, terutama pendapatan keluarga, memberikan dampak langsung pada perkembangan kognitif (Duncan et al., 2011; Kwon & O'Neill, 2020).

HOME pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Bettye Caldwell dan rekan-rekannya dalam sebuah studi longitudinal yang mereka lakukan selama tahun 1960an, yang meneliti hubungan antara lingkungan rumah, penitipan anak dan perkembangan anak-anak. At this time, theorists and practitioners had accepted that the home environment makes an independent and significant contribution to children's development. Pada saat ini, para ahli teori dan praktisi telah menerima bahwa lingkungan rumah membuat kontribusi independen dan signifikan terhadap perkembangan anak-anak. It had become clear that assessment of IQ or of language development (or any kind of cognitive assessment on its own) could not provide sufficient basis for the prediction of children's developmental outcome. Sudah menjadi jelas bahwa penilaian IQ atau pengembangan bahasa (atau penilaian kognitif apa pun dengan sendirinya) tidak dapat memberikan dasar yang memadai untuk memprediksi hasil perkembangan anak-anak. Three main factors led to the construction of the HOME: a) the realisation of the importance of the environment's contribution to the cognitive development of children, b) the inadequacy of the environmental measures used until then (mainly socio-economic status), and c) the need for a comprehensive environmental assessment when planning interventions (Bradley & Caldwell, 1984). Tiga faktor utama yang menyebabkan pembangunan HOME adalah: a) realisasi pentingnya kontribusi lingkungan terhadap perkembangan kognitif anak-anak, b) ketidakmampuan tindakan lingkungan yang digunakan sampai saat itu (terutama status sosial ekonomi), dan c) Kebutuhan akan penilaian lingkungan yang komprehensif saat merencanakan intervensi (Totsika & Sylva, 2004).

Ketika mengeksplorasi hubungan antara ukuran sosio-ekonomi (SES) dan skor HOME, ditemukan adanya variabel yang dapat memprediksi perkembangan kognitif secara independen. Parajuli et al., (2014) menyimpulkan bahwa skor skala HOME berhubungan positif dengan perkembangan motorik kasar dan halus pada usia 6 bulan setelah kelahiran. Skor HOME pada bayi berusia 6 bulan dalam kaitannya dengan lingkungan rumah juga serupa

dengan penelitian kohort Meksiko (rata-rata: 30,1, SD: 4,06 (Torres-Sanchez et al., 2007). Dalam penelitian ini, 25% bayi tinggal di tempat yang kurang memiliki stimulasi yang baik (yaitu, total HOME skor b25) lingkungan rumah, yang sebanding dengan kohort Meksiko (20,1%). Perkembangan motorik anak memiliki efek positif pada fungsi kognitif yang disebabkan karena adanya perubahan fisiologis dalam tubuh. Selain itu, anak-anak yang aktif cenderung memiliki nilai kognitif yang lebih baik dibandingkan anak yang tidak aktif di lingkungannya (Zeng et al., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Julian et al., (2021) melibatkan 76 ibu dan balitanya dengan menggunakan instrument HOME untuk mengetahui pengasuhan yang berorientasi pada kekerasan di lingkungan rumah dengan perkembangan perilaku anak. Dalam penelitian ini, instrument HOME digunakan untuk mengukur potensi pelecehan anak melalui laporan orang tua tentang kualitas yang diketahui meningkatkan kemungkinan penganiayaan anak termasuk tekanan emosional, kekakuan, dan isolasi sosial.

Jones et al. (2017) mengidentifikasi secara psikometri adaptasi pada skala HOME di delapan situs internasional yaitu Dhaka, Bangladesh; Vellore, India; Bhakatapur, Nepal; Naushahro Feroze, Pakistan; Fortaleza, Brazil; Loreto, Peru; Venda, Afrika Selatan; Haydom, Tanzania). Hasilnya ditemukan bahwa terdapat tiga faktor besar pada skala ini yaitu respon emosional dan verbal, kebersihan lingkungan, dan kebersihan anak. Ketiga faktor tersebut menentukan bagaimana perkembangan kognitif anak dapat terstimulasi dengan baik. Pada dasarnya aspek perkembangan anak berjalan secara beriringan. Artinya, apabila perkembangan emosional anak mengalami hambatan, maka akan berpengaruh pada perkembangan kognitif anak. Oleh sebab itu keterkaitan pola asuh orang tua di lingkungan rumah juga memiliki kontribusi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini.

### **Kesimpulan**

Lingkungan rumah yang baik sejatinya dapat membantu anak- anak usia pra sekolah melewati tahap perkembangan kognitif mereka secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan penelitian-penelitian yang mengkaji hal ini. Salah satu alat ukur yang dapat membantu mengindikasikan lingkungan rumah yang mendukung stimulasi perkembangan anak adalah observasi HOME. Terdapat tiga faktor yang teridentifikasi komponen dari skala dan skor HOME yaitu respon emosional dan verbal, kebersihan lingkungan, dan kebersihan anak. Ketiga faktor tersebut menentukan bagaimana perkembangan kognitif anak dapat terstimulasi dengan baik. Selain itu, instrument HOME mampu menganalisis komponen dari lingkungan rumah seperti pola asuh orang tua, gangguan mental orang tua, maupun keterlibatan lingkungan rumah pada perkembangan emosional dan kognitif anak terutama pada anak usia dini.

### **Referensi**

Black, M. M., et al. (2017). Advancing Early Childhood Development: From Science to Scale 1: Early childhood development coming of age: *Science through the life course. Lancet*, 77.

- Campos, M. M., Esposito, Y. L., Bhering, E., Gimenes, N., & Abuchaima, B. (2011). Qualidade da educação ao infantil: um estudo em seis capitais brasileiras. *Cadernos de Pesquisa, 41*(142), 20–54.
- Duncan, G. J., Morris, P. A., & Rodrigues, C. (2011). Does money really matter? Estimating impacts of family income on young children's achievement with data from random-assignment experiments. *Developmental Psychology, 47*(5), 1263–1279. <https://doi.org/10.1037/a0023875>.
- Egunsola, A.O.E. (2014). Influence of Home Environment on Academic Performance of Secondary School Students in Agricultural Science in Adamawa State Nigeria. *Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME) e-ISSN: 2320–7388, p-ISSN: 2320–737X Volume 4, Issue 4 Ver. II (Jul-Aug. 2014), PP 46-53 www.iosrjournals.org*
- Goswami, Usha. (2011). *The Wiley-Blackwell Handbook of Childhood Cognitive Development*. Wst Sussex, UK: Blackwell Publishers
- Iloimo, O., Kasalema, J.P., & Chawanga. (2015). Influence of home environment on students' academic performance in selected secondary schools in arusha municipality. *Journal of novel applied sciences available online at www.jnasci.org jnas journal-2015-4-10/1049-1054 isSN 2322-5149*
- Julian, M. M., Muzik, M., Jester, J. M., Handelzalts, J., Erickson, N., Stringer, M., Weatherston, D. J. (2021). Children and Youth Services Review Relationships heal : Reducing harsh parenting and child abuse potential with relationship-based parent-infant home visiting. *Childre and Youth Services Review: 128*(July). <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2021.106135>
- Jones, P.C., Pendergast, L.L., Schaefer, B.A., Rasheed, M., Sevensen, E., Scharft, R., Shreshta, S., Maphula, A., Roshan, R., Rasmussen, Z., Seidman, J.C., & Murray, K. (2017). Measuring home environments across cultures: Invariance of the HOME scale across eight international sites from the MAL-ED study. *Journal of School Psychology 64* (2017) 109–127.
- Kwon, S., & O'neill, M. (2020). Socioeconomic and familial factors associated with gross motor skills among US children aged 3–5 years: The 2012 NHANES National
- Nogueira, J., Nobre, P., Ferreira, P., Pinto, A., Neves, R., & Massote, A. (2021). Infant Behavior and Development Quality of the home , daycare and neighborhood environment and the cognitive development of economically disadvantaged children in early childhood : A mediation analysis. *Infant Behavior and Development Journal: 64*(August). <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2021.101619>
- Oakley, Lisa. (2004). *Cognitive Development*. London: Routledge Publisher.
- Parajuli, R.P., Fujiwara, T., Umezaki, M., Furusawa, H., & Watanabe, C. (2014). Home environment and prenatal exposure to lead, arsenic and zinc on the neurodevelopment of six-month-old infants living in Chitwan Valley, Nepal. *Neurotoxicology and Teratology 41* (2014) 89–95
- Raeff, C. & Benson, J. (2003). *Social and Cognitive Development in the Context of Individual, Social, and Cultural Processes*. London: Routledge Publisher.
- Santrock, John W. (2011). *Life- Span Development, 5 E*. Dallas: Wm. C. Brown Communication.

- Totsika, V & Sylva, K. (2004). The Home Observation for Measurement of the Environment Revisited. *Child and Adolescent Mental Health Volume 9, No. 1, 2004, pp. 25–35*
- Uddin, J., Nordentoft, M., Ekstrom, C.T. (2019). Parents' mental illness and child behaviour: a mediation analysis. *7 th Int. Conf. on Data Science & SDGs December 18-19, 2019, pp 281-284. Dept. of Statistics, University of Rajshahi, Bangladesh*
- Zeng,N., Ayyub,M., Sun,H., Wen.X., Xiang,P., Gao,Z. (2017). Effects of Physical Activity on Motor Skills and Cognitive Development in Early Childhood: A Systematic Review. *Hindawi BioMed Research International. Volume 2017, Article ID 2760716, 13 pages*  
<https://doi.org/10.1155/2017/2760716>